

ABSTRAK

PENERAPAN POSISI *HEAD UP* 30° TERHADAP STABILITAS HEMODINAMIK PADA PASIEN HIDROSEFALUS PRE VP *SHUNT* DENGAN PENURUNAN KAPASITAS ADAPTIF INTRAKRANIAL DI RUANG YUDISTIRA RSUD KABUPATEN JOMBANG

Icha Nabila sari

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen,
No 77C, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119

Email: ichnblsr@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Hidrosefalus merupakan kondisi akibat akumulasi cairan serebrospinal yang dapat meningkatkan tekanan intrakranial dan menyebabkan gangguan neurologis. Pada pasien hidrosefalus pre ventriculoperitoneal (VP) shunt, posisi head up 30° dapat digunakan sebagai intervensi nonfarmakologis untuk membantu menurunkan tekanan intrakranial dan mempertahankan stabilitas hemodinamik. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui penerapan posisi head up 30° terhadap stabilitas hemodinamik pada pasien hidrosefalus pre VP shunt dengan penurunan kapasitas adaptif intrakranial. **Metode Penelitian:** Studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan pada satu pasien hidrosefalus pre VP shunt berusia 15 tahun di Ruang Yudistira RSUD Kabupaten Jombang. Intervensi berupa pemberian posisi head up 30° selama 5 × 24 jam disertai pemantauan neurologis dan hemodinamik. **Hasil Penelitian:** Setelah intervensi, tingkat kesadaran meningkat dari GCS 9 menjadi GCS 15, tekanan darah menurun dari 140/98 mmHg menjadi 120/80 mmHg, dan MAP menurun dari 112 mmHg menjadi 87 mmHg. Respons pupil membaik serta tidak ditemukan muntah maupun tanda peningkatan tekanan intrakranial. **Kesimpulan:** Posisi head up 30° membantu meningkatkan stabilitas hemodinamik dan kondisi neurologis pada pasien hidrosefalus pre VP shunt dengan penurunan kapasitas adaptif intrakranial.

Kata Kunci: hidrosefalus, VP shunt, head up 30°, stabilitas hemodinamik.